

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA
Karya Tulis Ilmiah, Agustus 2021**

Lena Miftahul Janah

**Perbedaan Kadar Hemoglobin Sebelum Dan Sesudah Hemodialisa Pada
Pasien Gagal Ginjal Kronik
(Studi Pustaka)**

XIII + 28 halaman, 3 tabel, 3 gambar dan 14 lampiran

ABSTRAK

Penyakit ginjal kronik adalah suatu kondisi kelainan struktur atau fungsi ginjal, selama lebih dari 3 bulan. Pada tahap tertentu dibutuhkan hemodialisa atau tranplantasi ginjal. Rendahnya kadar hemoglobin pada pasien gagal ginjal kronik karena ginjal tidak memproduksi hormon eritropoietin yang berperan dalam pembentukan darah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik berdasarkan studi pustaka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka dengan teknik analisis data yang digunakan berupa metode analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian studi pustaka ini menggunakan 10 jurnal yang membahas tentang perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik. Hasil penelitian studi pustaka ini menunjukkan bahwa : kadar hemoglobin sebelum hemodialisa rata-rata dibawah normal dengan rentang 7,38 - 11,1 g /dl dan kadar hemoglobin setelah hemodialisa rata-rata dibawah normal dengan rentang 7,10 – 11,4 g /dl . Dari 10 jurnal menyatakan adanya perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik dengan nilai $p < 0,001$ dan $p < 0,05$.

Kata kunci: Hemoglobin, Hemodialisa, Gagal Ginjal Kronik

Daftar bacaan : 48 (1999-2020)